

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing dan Model *Direct Instruction* Terintegrasi Metode Eksperimen Pada Pokok Bahasan Hidrolisis Garam

Neni Selviani (NIM 4123131064)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia, menggunakan model inkuiri terbimbing dan model *direct instruction* terintegrasi metode eksperimen pada pokok bahasan hidrolisis garam. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan yang berjumlah 150 orang dan sampel yang digunakan pada penelitian ini dipilih secara langsung, XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen I menggunakan model inkuiri terbimbing dengan metode eksperimen dan XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen II menggunakan model *direct instruction* dengan metode eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes berbentuk soal pilihan berganda dengan ranah kognitif sebanyak 20 soal yang telah diuji validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitasnya. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dari data, diperoleh bahwa kedua kelompok sampel berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-test* uji dua pihak dengan hasil $t_{hitung} = 8,32$ sedangkan $t_{tabel} = 1,990$ untuk $\alpha = 0.05$ dan $dk = 78$ sehingga $t_{hitung} > 1,990$. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen I sebesar 83,9% dan kelas eksperimen II pada kelas eksperimen sebesar 70,4% diperoleh perbedaan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 13,5% maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model inkuiri terbimbing dan model *direct instruction* terintegrasi metode eksperimen pada pokok bahasan hidrolisis garam.

Kata kunci : Inkuiri terbimbing, *Direct Instruction*, Eksperimen, Hasil Belajar, Hidrolisis Garam